

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai bagaimana tradisi maritim pada masyarakat Bajo di Lemito Kabupaten Pohuwato dan bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Bajo di Lemito Kabupaten Pohuwato, maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tradisi maritim masyarakat Bajo di Lemito Kabupaten Pohuwato, tetap masih di kembangkan tradisi maritim walaupun tinggal hanya sebagian masyarakat Bajo yang melakukannya, dan juga tradisi maritim masyarakat Bajo yang ada di Lemito sudah tercampur atau berkolaborasi dengan tradisi-tradisi Gorontalo, dan itu sudah disepakati oleh masyarakat Bajo dengan masyarakat Lemito atau non-Bajo. persoalan besarnya orang Bajo sebagai manusia perahu atau nelayan tetap orang Bajo masih sebagai pencahariannya di laut. Dan juga tradisi sedikit demi sedikit akan mulai hilang.
2. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Bajo belum begitu maju masyarakat Bajo di pesisir, Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu bagian dari masyarakat Bajo di Lemito yang juga masih terjerat pada masalah kemiskinan. Akan tetapi akibat keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) maka upaya hukum dan upaya pemerintah pun dalam menjaga kelestarian sumber daya tidak tercapai sebagaimana yang diinginkan oleh masyarakat itu sendiri dan pemerintah harus memperhatikan kondisi ekonomi masyarakat Bajo di Lemito Kabupaten Pohuwato.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dinyatakan di atas, maka disampaikan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Butuh perhatiannya pemerintah terhadap masyarakat Bajo yang ada di pesisir pantai Lemito untuk bisa melestarikan kembali tradisi-tradisi yang mulai hilang.
2. Jika tradisi ingin berkembang kembali maka perlu pemerintah turun langsung kelapangan untuk melestarikan kembali budaya, adat istiadat masyarakat Bajo.
3. Pemerintah harus memperhatikan keadaan kondisi sosial ekonomi masyarakat Bajo agar bisa lebih maju, berkembang dan agar tidak mencapai pada titik kemiskinan.
4. Pemerintah harus lebih bertanggung jawab lagi mengenai persoalan ekonomi masyarakat Bajo berada di Lemito yang tingkat kemiskinan yang kian memuncak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Francois Robert Zacot. 2002. *Orang Bajo Pengembara Laut Pengalaman Seorang Antropog*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Herimanto. 2014. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- La Ode Muhamad Aslant dan La Ode Abdul Rajak Nadia. 2009. *Potret Masyarakat Pesisir Sulawesi Tenggara*. Kendari: Press.
- Lexy J. Moleong. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Miles, B. Huberman dan Michael, A. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Naskun. 2014. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasrudin Suyuti. 2011. *Orang Bajo di Tengah Perubahan*, Yogyakarta: Ombak.
- Peter Beilharz. 2002. *Teori-teori Sosial, Observasi Kritis terhadap Para Filosof Terkemuka* terjemahan Sigit Jatmiko. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutopo. 2002. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sartono Kartodirjo. 2013. *Sejarah Sosial, Konseptualisasi, Model, dan Tantangannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman Mamar. 2005. *Kebudayaan Masyarakat Maritim*. Palu: Tadulako University Press.
- Syarifah Nurani. 2014. *Tangis Budak dari Negeri Seribu Jembatan*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Balitbangkes.